

Analisis Rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2022 - 2023

Isna Yatul Safitri¹, Lutfiyah², Kurnia Dwi Lestari³, Zaitullah⁴, Luluk Hanifah^{5*}

¹Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: isnatulsafitri@gmail.com; fiamisnatun@gmail.com
; kurniadwilestari2615@gmail.com; atul75967@gmail.com; luluk.hanifah@trunojoyo.ac.id

Received 30 November 2024 | Revised 27 Desember 2024 | Accepted 31 Desember 2024

Abstrak

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan atau entitas dalam menghasilkan laba. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui perhitungan mengenai Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. dan PT. Mayora Indah Tbk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis komparatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan tahunan PT. Mayora Indah Tbk dan laporan keuangan PT. Garudafood Putra Putri Tbk periode 2022-2023. Hasil penelitian dari perhitungan analisis rasio profitabilitas menggunakan metode ROA dari PT. Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan pada 2022 ke 2023, yang menunjukkan kemampuan manajemen oleh perusahaan dengan baik, begitu pula dengan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk juga mengalami kenaikan dari tahun 2022. Untuk analisis rasio profitabilitas dengan metode ROE PT. Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan yang mencerminkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk mampu mengelola sistem manajemen keuangannya dengan baik, namun untuk PT. Garudafood mengalami penurunan yang menunjukkan ketidakmampuan PT. Garudafood dalam mengelola manajemen secara efektif. Penelitian ini bermanfaat untuk perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya.

Keywords: PT. Garuda food; PT. Mayora Indah Tbk; rasio profitabilitas; return on asset; return on equity.

Abstract

Profitability ratio is a measure used to evaluate the ability of a company or entity to generate profits. The purpose of this paper is to determine the calculation of Return on Asset (ROA) and Return on Equity at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. and PT Mayora Tbk. This research uses a qualitative descriptive method with a comparative analysis approach, the data used is secondary data from the annual report of PT Mayora Indah Tbk and the financial statements of PT Garudafood Putra Putri Tbk for the period 2022-2023. The results of the research from the calculation of profitability ratio analysis using the ROA method from PT. Mayora Indah Tbk increased from 2022 to 2023, which shows the ability of management by the company, as well as PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk also increased. While the analysis of the profitability ratio with the ROE method of PT Mayora Indah Tbk, has increased which reflects that PT Mayora Indah Tbk is able to manage the management system to obtain an increasing ROE, but for PT Garudafood has decreased which indicates the inability of PT Garudafood to manage management effectively. This research is useful for companies to improve their performance.

Keywords: PT. Garudafood; PT. Mayora Indah Tbk; profitability ratio; return on asset; return on equity.



PENDAHULUAN

Persaingan bisnis adalah suatu hal yang lumrah dalam dunia industri. Setiap perusahaan berusaha untuk menjadi yang terbaik dan tersukses di bidangnya. Persaingan tersebut mendorong inovasi dan kreativitas untuk menciptakan produk dan layanan yang lebih berkualitas baik bagi konsumen. Meskipun persaingan bisa sangat ketat, hal ini juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan banyak pilihan bagi masyarakat. Untuk memperoleh keuntungan yang besar setiap perusahaan berlomba-lomba menawarkan produknya serta menyebutkan keunggulan dari produknya.

Ketatnya persaingan mengharuskan perusahaan memiliki strategi yang cukup baik untuk agar dapat bertahan. Teknik pemasaran sangat diperlukan agar produknya dapat tersebar luas dan mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap perusahaan harus mengupayakan kebijakan-kebijakan baru agar produknya selalu diminati oleh masyarakat luas. Faktanya, banyaknya persaingan dapat menimbulkan banyak pilihan sehingga pelanggan dapat memilih produk yang diinginkan dan sesuai dengan harapannya. Oleh karena itu, pelanggan bersikap bijak dan berhati-hati dalam menangani kemunculan produk baru. Pilihan produk konsumen senantiasa berubah, sehingga perusahaan harus mampu mempelajari secara cermat perilaku konsumen agar dapat mengikuti perubahan pasar yang konstan dan berkelanjutan. (Nurhaliza & Harmain, 2022)

Akibat perkembangan yang terjadi di dunia usaha menyebabkan adanya persaingan antara usaha kecil maupun besar. Perubahan kondisi ekonomi selalu berpengaruh terhadap perekonomian dan kinerja perusahaan, tidak terkecuali baik perusahaan yang sudah memiliki value tinggi maupun perusahaan yang baru saja merintis. Berbagai tantangan perekonomian yang apabila dibiarkan berlarut-larut dapat mengakibatkan kebangkrutan dan keterpurukan terhadap suatu perusahaan. Tujuan memulai suatu usaha adalah untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan sehingga memungkinkan perusahaan untuk terus tumbuh dan bertahan di era persaingan yang ketat. Kenyataannya, hal yang diharapkan tidak selalu dapat terwujud. Seringkali terdapat perusahaan yang telah beroperasi lama terpaksa berhenti atau tutup diakibatkan mengalami kesulitan keuangan yang berujung pada kebangkrutan.

Cara yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang keinginan pemangku kepentingan terkait laporan keuangan adalah dengan meninjau laporan keuangan tersebut. Analisis rasio keuangan berguna untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dilihat dan dinilai dengan memeriksa laporan keuangannya. Menurut Jarvan, laporan keuangan yang merupakan hasil dari mekanisme akuntansi digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menunjukkan kemampuannya dalam menganalisis data keuangan perusahaan. Suatu perusahaan dapat memastikan posisi keuangannya saat ini dari laporan keuangannya dan dapat mengevaluasinya melalui analisis laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi kuantitatif terkait posisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu.

Analisis laporan keuangan, sebagaimana dijelaskan, bertujuan untuk menyediakan penilaian terhadap kinerja operasi dan posisi keuangan perusahaan, baik di masa lalu maupun saat ini. Salah satu pendekatan penting dalam analisis ini adalah penggunaan rasio keuangan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui. Analisis laporan keuangan adalah metode dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Teknik lainnya termasuk analisis horizontal, analisis tren, dan analisis vertikal (Sisbintari, t.t.). Dalam konteks penelitian ini, fokus pada rasio profitabilitas memberikan pandangan spesifik mengenai kekuatan perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu yang ditentukan. Dengan menggunakan pengukuran rasio ini sangat relevan untuk mengetahui efektivitas operasional dari perusahaan dan bagaimana sumber

daya yang dimiliki digunakan untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Indikator seperti margin laba bersih, return on assets (ROA), atau return on equity (ROE) sering digunakan dalam menganalisis profitabilitas. Dengan demikian, penerapan analisis rasio profitabilitas dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu (Diana, Zainal, Zahro, & Citradewi, 2023)

Penelitian ini akan menganalisis laporan keuangan PT. Mayora Indah TBK. dan PT. Garudafood Putraputri Jaya Tbk. Kedua perusahaan ini memiliki reputasi yang baik di masyarakat, dan tentu saja terdapat kesamaan dalam hal produksi makanan dan minuman, sehingga persaingan antara kedua perusahaan besar ini tidak dapat dihindari. Untuk mengetahui kinerja kedua perusahaan tersebut, penulis akan melakukan analisis keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis ROE dan ROA. Bagian analisis rasio profitabilitas meliputi analisis bunga kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio profitabilitas untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam mengembalikan dana simpanan yang diterimanya dan memenuhi permintaan kredit. (Su Timan, 2019) Dengan analisis ini dapat bertujuan untuk mengetahui kinerja dari kedua perusahaan tersebut, penelitian ini berfungsi untuk memberikan motivasi terhadap perusahaan untuk terus mengembangkan usahanya.

METODE

Penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan analisis komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Metode pengumpulan data meliputi dokumen dan penelitian kepustakaan. Dokumen ini memuat laporan keuangan antara tahun 2022 dan 2023 serta mengekstrak data yang dibutuhkan untuk menghitung rasio profitabilitas. Hasil penelitian berasal dari perhitungan analisis rasio profitabilitas menggunakan metode ROA (Return of Assets) dan metode ROE (Return of Equity) dengan rumus:

- a. *Return on Equity* (ROE) merupakan kemampuan entitas untuk memperoleh laba bersih dari ekuitasnya.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

- b. *Return on Asset* (ROA) adalah kemampuan mengelola aset secara keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

HASIL dan PEMBAHASAN

PT. Garudafood Putra Putri Tbk

Perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah salah satu pelaku usaha terbesar di Indonesia yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 dan telah berkembang pesat sejak saat itu. Beragamnya produk Garudafood telah berhasil merebut hati konsumen baik dalam maupun luar negeri. Selain itu, perusahaan juga terkenal dengan kualitas produknya dan komitmennya terhadap inovasi yang tiada henti.

Bisnis utama Perusahaan, dari perspektif pelaporan keuangan, adalah manufaktur dan pemasaran terhadap enam merk produk makanan dan minuman. Perusahaan juga mempunyai beberapa anak perusahaan yang beroperasi di sektor distribusi dan logistik untuk memastikan

produknya sampai ke konsumen dengan cepat dan efisien. Selain itu, perusahaan juga berperan aktif dalam menjalin kemitraan dengan petani lokal guna menjamin ketersediaan bahan baku yang berkelanjutan juga berkualitas. Seluruh kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga terhadap kesejahteraan sosial masyarakat yang terdampak langsung oleh kegiatan operasional perusahaan.

Pada kuartal I 2022, keuntungan emiten sebesar PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk anjlok meski mampu meningkatkan penjualan. Berdasarkan laporan perusahaan keuangan tersebut, laba Garudafood turun 24,10% menjadi 93,14 triliun yen dari 122,74 triliun yen pada 2021. Penjualan perseroan pada kuartal I 2022 mencapai 2,78 triliun yen atau naik 24,10%. Perusahaan melaporkan penurunan laba bersih sebesar 24% dari tahun lalu kepada perusahaan induknya. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku dan pengemasan di tengah pandemi yang sedang berlangsung, yang menyebabkan biaya pengiriman lebih tinggi dan kekurangan kontainer dan bahan baku. Krisis yang terjadi di Rusia dan Ukraina telah memperburuk keadaan dan menciptakan sinergi yang sangat signifikan. Meskipun menghadapi tantangan, pertumbuhan bisnis perusahaan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai langkah antisipasi, Perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk telah mengambil tindakan strategis, seperti menandatangani kontrak jangka panjang untuk memastikan stabilitas harga serta memperkirakan biaya logistik guna menjaga kelancaran proses produksi. Selain itu, perusahaan berupaya mengurangi promosi bahan baku dan kemasan untuk mengurangi dampaknya terhadap pelanggan.

PT. Mayora Indah Tbk

Perusahaan Mayora Indah Tbk berdiri sejak tahun 1977 dengan pabrik pertamanya beroperasi di Tangerang. Sejak awal berdirinya, Perusahaan telah mengalami perkembangan pesat, pemilihan lokasi pabrik pertama di Tangun untuk mempermudah distribusi produk ke seluruh wilayah Indonesia, karena daerah tersebut lokasinya strategis. Sebagai salah satu produsen terkemuka di sektor makanan dan minuman terkemuka di tanah air, Perusahaan terus berinovasi dengan menyediakan berbagai produk baru yang sesuai dengan preferensi konsumen masa kini.

Tujuan PT. Mayora Indah Tbk adalah perusahaan yang berlokasi di Jakarta juga sekitarnya. Setelah memasuki pasar Indonesia, perusahaan ini melakukan IPO dengan target konsumen di negara-negara ASEAN dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990. Sejak saat itu, perusahaan ini telah memperluas pangsa pasarnya ke berbagai negara Asia lainnya. Untuk waktu ini, hasil olahan perusahaan dijual pada lima benua. PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan barang konsumen makanan siap saji dengan rekam jejak yang terbukti dalam memproduksi produk makanan berkualitas tinggi. PT Mayora Indah Tbk telah menerima berbagai penghargaan seperti "lima perusahaan terbaik di Indonesia" di Asia, "100 eksportir terbaik di Indonesia" dari majalah Swiss, "100 perusahaan yang dapat diakses terbaik" dari investor di Indonesia dan pabrikan makanan halal. Hingga saat ini, perusahaan dan divisi-divisinya masih fokus pada bisnis intinya, yaitu dengan kata lain, produksi makanan dan minuman. Perusahaan telah memutuskan untuk terus meningkatkan semua dana dan upaya guna memperoleh hasil yang optimal bagi karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, dan konsumen. Perusahaan ini dikenal tidak hanya sebagai produsen makanan dan minuman olahan di Indonesia, tetapi juga sebagai pemimpin pasar yang telah berhasil memproduksi produk-produk inovatif untuk semua pemangku kepentingan.

Produk-produk inovatif perusahaan antara lain Kopiko Candy, pionir dalam pembuatan permen kopi; Astor, pionir dalam pembuatan wafer stick; Beng Beng, pionir dalam pembuatan wafer karamel berlapis coklat; Choki Choki, olesan coklat; Energen, pionir

dalam pembuatan minuman sereal; Kopi Torabika Duo dan Duo Sus, pionir dalam pembuatan kopi blend; Kopiko Brown Coffee, pionir kopi campuran dan jaggery; dan Torabika Krim Latte, yang merupakan pelo. Hingga saat ini, perseroan dan anak perusahaannya selalu fokus pada kegiatan utama yaitu transformasi makanan dan minuman. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memutuskan untuk terus meningkatkan segala cara dan upaya untuk menciptakan yang terbaik. PT. Mayora Indah Tbk perusahaan ini harus menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerjanya. Selama ini, pemimpin hanya menilai kinerja bisnis berdasarkan labanya, berdasarkan asumsi manajemen. Laba yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, namun laba yang menurun menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih buruk.(Putranto, 2018)

Kedua perusahaan tersebut sama-sama memiliki citra yang baik dari masyarakat dan tentunya kesamaan dalam produksinya berupa produksi dibidang makanan dan minuman, tentunya persaingan antara dua perusahaan besar ini tidak dapat dielakkan. Untuk mengetahui kinerja dari kedua perusahaan tersebut, maka penulis akan melakukan analisis keuangan dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis ROE dan ROA. Yang termasuk dalam bagian analisis rasio profitabilitas, yaitu analisis kepentingan kredit atau analisis risiko keuangan diperlukan untuk menghitung tingkat suku bunga atau analisis risiko keuangan diperlukan untuk menghitung rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Rasio ini digunakan oleh bank untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan pada saat tertagih dan untuk memenuhi permintaan kredit. Dengan analisis ini dapat bertujuan untuk mengetahui kinerja dari kedua perusahaan tersebut, penelitian ini berfungsi untuk memberikan motivasi terhadap perusahaan untuk terus mengembangkan usahanya.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas sering kali mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efisiensi operasional suatu perusahaan, yang nantinya akan menunjukkan keuntungan dari investasi dan penjualan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi (Ari Dewi, Endiana, & AriZona, t.t.).

Rasio profitabilitas dapat dimanfaatkan dengan membandingkan berbagai elemen dalam laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Analisis ini dapat dilakukan sepanjang periode operasional suatu bisnis.

Saat menjalankan sebuah usaha sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan keuntungan perusahaannya melalui analisis rasio profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah cara analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan dari perusahaan. Keuntungan atau laba dari suatu perusahaan dapat diketahui menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui kinerjanya, juga dapat diketahui perbedaan antara keuntungan dengan aktiva atau modal dalam memperoleh keuntungan bisa dianalisis dengan rasio profitabilitas. Untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan alat bantu ukurnya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan dan keahlian suatu perusahaan dalam menjalankan operasional seperti penjualan, pengelolaan aset, dan modal. Dalam hal keuntungan tinggi atau rendah, rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengalirkan aset suatu perusahaan. Rasio pendapatan juga digunakan untuk mengukur hubungan antara penjualan dan investasi, yang merupakan tujuan umum dari efisiensi manajemen.(Nurhaliza & Harmain, 2022)

Tujuannya adalah untuk mengetahui keadaan bisnis selama periode waktu tertentu, baik booming atau kegagalan, dan menemukan alasan perubahan tersebut. Ada kemungkinan

bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan saat ini. Jika perusahaan gagal, perusahaan perlu memeriksa di mana kesalahan perusahaan atau kelemahan perusahaan dan memastikan hal itu tidak terjadi lagi. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan tolak ukur untuk merencanakan pencapaian di masa depan, atau Untuk menggantikan manajemen yang lama setelah mengalami kegagalan, rasio ini sering disebut sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen yang baru..(Kasmir, 2017)

Rasio profitabilitas juga menentukan trend dan model tertentu (pengurangan atau pertumbuhan) dan membantu menemukan penyebab perubahan tersebut. Ukuran ini dapat digunakan sebagai alat untuk menilai apakah pengendalian masih efektif. Jika suatu perusahaan bangkrut, perlu mempertimbangkan dimana kesalahannya, apa kelemahannya, dan bagaimana mencegah hal serupa terulang kembali. Keberhasilan atau kegagalan dapat dijadikan acuan untuk merencanakan hasil di masa depan atau mengganti kepemimpinan setelah kepemimpinan yang sebelumnya gagal. Oleh karena itu, koefisien ini sering disebut sebagai alat untuk menilai efektivitas manajemen. Selain itu, rasio keuangan juga membantu dalam membandingkan kinerja perusahaan.

Tingginya profitabilitas perusahaan berarti perusahaan dapat memperoleh pendapatan yang tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan aset dan menghindarkan perusahaan dari ancaman kesulitan keuangan. Pengembalian aset atau ROA merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mengelola asetnya secara efektif untuk mencapai keuntungan selama jangka waktu tertentu. ROA dinyatakan dalam persentase (%). Tingkat pengembalian aset yang rendah menunjukkan bahwa aset perusahaan tidak produktif dalam menghasilkan keuntungan, dan dalam keadaan ini keuangan perusahaan dapat kesulitan mencari dana internal untuk investasi sehingga dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya kebangkrutan.(Husaeri, 2016)

Menurut buku Financial Ratio Analysis karya Arham Fahmy, “Rasio profitabilitas mengukur efisiensi operasional secara keseluruhan dan ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi. keuntungan yang tinggi”.

Dalam praktiknya, macam-macam rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu antara lain:

1. *Profit Margin on Sales*, atau rasio margin keuntungan atas penjualan, adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin keuntungan yang dihasilkan dari penjualan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.. Ada dua rumus untuk menghitung keuntungan marginal antara lain:

i. Gross Profit Margin dapat dihitung dengan formula: Laba kotor menunjukkan kepentingan perusahaan, kecuali nilai produk yang dijual melalui penjualan bersih. Rasio ini merupakan cara untuk menerapkan nilai produk yang dijual.

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

ii. Net Profit Margin dapat dihitung dengan formula: Margin laba bersih merupakan indikator yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan total penjualan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari penjualannya.

2. *Return on investment* (Hasil Pengembalian Investasi) adalah suatu perbandingan laba bersih setelah dikurangi pajak dan jumlah neraca. ROI merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan tersebut. Laba Bersih = Laba Setelah

Bunga dan Pajak (EBITDA) Pengembalian Penjualan Investasi = Laba Setelah Bunga dan Pajak Total Aset.

3. *Return on equity* (Hasil Pengembalian Ekuitas) atau rentabilitas modal sendiri (rentabilitas usaha) merupakan perbandingan antara total ekuitas dan laba bersih setelah pajak. ROE adalah ukuran dari pendapatan (pendapatan) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun preferen). Rasio yang lebih besar menunjukkan kekuatan pemilik perusahaan, dan sebaliknya. ROE adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola modal sendiri, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemegang saham atau pemilik modal sendiri. Ada rumus yang dapat digunakan untuk menghitung return on equity, yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$

4. *Earning per Share of Common Stock* (Laba per Lembar Saham Biasa) rasio nilai buku adalah rasio yang menunjukkan kemampuan setiap lembar saham untuk menghasilkan laba; EPS adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak uang yang diperoleh setiap lembar saham. Sebuah formula dapat digunakan untuk menghitung keuntungan per saham. (Suhayati & Rahayu, 2009) *Earning Per Share* dapat dihitung dengan formula:

$$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

ROA (Return on Asset)

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam memperoleh laba dari jumlah aset yang dimilikinya (Wulandari, 2021). Rasio ini diperoleh dari hasil membagi laba bersih dengan total aset perusahaan, sehingga mewakili tingkat efisiensi perusahaan saat menggunakan aset untuk mencetak laba. ROA menunjukkan kontribusi aset terhadap pencapaian laba bersih, di mana semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, ROA menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini bermanfaat bagi investor dan manajer dalam menilai kinerja dan efisiensi perusahaan. Peningkatan nilai ROA menunjukkan potensi perusahaan yang lebih baik pada hasil laba yang lebih banyak, yang akhirnya dapat berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan. Pendapatan bersih sebelum pajak yang diukur dengan ROA juga menggambarkan seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya untuk mencapai keuntungan. Nilai ROA yang semakin naik menggambarkan bahwa laba bersih yang diperoleh lebih banyak diperbandingkan pada aset milik perusahaan. Sebaliknya, jika jumlah ROA semakin rendah menandakan perusahaan berada dalam kondisi yang kurang menguntungkan. Perusahaan dengan laba bersih yang tinggi akan memberikan dampak positif pada pembagian dividen kepada para investornya.

ROE (Return On Equity)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur seberapa efisien dan kuat sebuah perusahaan dalam mendukung aktivitas operasionalnya. Rasio biaya operasional yang nilainya kecil menggambarkan kinerja perusahaan optimal, karena hal ini menandakan bahwa biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan. Efisiensi biaya dalam perusahaan dapat meningkatkan pendapatan secara optimal, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan laba atau profitabilitas perusahaan. Rasio biaya

operasional yang lebih rendah mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjaga pengeluaran tetap rendah dibandingkan dengan pendapatannya. Dengan demikian, optimalisasi biaya operasional akan berdampak pada peningkatan laba dan profitabilitas. Selain itu, pertumbuhan bisnis yang sehat dapat meningkatkan jumlah dana yang disalurkan, menurunkan biaya operasional, meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, memperkuat stabilitas dan keamanan perusahaan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Sebaliknya, jika biaya operasional meningkat, hal ini mencerminkan ketidakefisienan dalam operasi bisnis, yang dapat berdampak pada penurunan pendapatan dan akhirnya mengurangi laba perusahaan.(Jazila, Widodo, & Hasanah, 2021)

Data Hasil Penelitian

Adapun analisis komparatif yang dilakukan pada kedua laporan keuangan tersebut, penulis menggunakan analisis deret waktu (time series), yaitu metode yang menganalisis data berdasarkan urutan waktu atau kronologis pada variabel yang diamati. Analisis ini dipengaruhi oleh waktu atau pengamatan sebelumnya. Banyak kegiatan industri, seperti ekonomi, keuangan, dan transportasi, yang menggunakan Analisis time series untuk menghasilkan data yang sesuai dengan yang diprediksi.(Prasetya, Pamungkas, & Kharisudin, 2020) Dalam konteks pelaporan keuangan, analisis deret waktu dapat membantu memprediksi tren keuangan perusahaan, mengidentifikasi pola yang mungkin muncul, dan mengevaluasi kinerja keuangannya dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara lebih menyeluruh dan memperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan yang lebih akurat. Selain itu, analisis time series juga dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Jenis data yang diperhitungkan adalah dalam rentang waktu tertentu. Frekuensi pengumpulan datanya dapat berupa detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, atau tahun jika waktu yang dicatat dalam jangka waktu yang berurutan, sebagai contoh penggunaan analisis time series biasanya digunakan dalam perusahaan saham untuk memprediksi perubahan harga saham dalam jangka waktu tertentu. Analisis time series juga merupakan analisis yang menjelaskan dan mengukur berbagai perubahan atau perkembangan data selama satu periode waktu.(Putranto, 2018) Dengan menggunakan analisis ini dapat diketahui perubahan kinerja dari PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Berikut adalah hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan metode ROA dan ROE serta analisis perbandingannya.

Tabel 1. PT. Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2022-2023

Nama Akun	Periode	
	2022	2023
Kas dan Setara Kas	3.262.074.784.511	4.156.738.667.354
Persediaan	3.870.496.137.257	3.556.864.426.525
Aktiva Lancar	14.772.623.976.128	14.738.922.387.529
Aktiva Tetap	7.503.536.719.283	9.131.482.574.943
Total Aktiva	22.276.160.695.411	23.870.404.962.472
Hutang Lancar	5.636.627.301.308	4.013.200.501.414
Total Hutang	9.441.466.604.896	8.588.315.775.736
Modal	12.834.694.090.515	15.282.089.186.736
Penjualan	3.708.573.358.051	3.357.800.596.307
EAIT	1.970.064.538.149	3.244.872.091.221

Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak

Tabel 2. PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2022-2023

Nama Akun	Tahun	
	2022	2023
Kas dan Setara Kas	1.073.175.070.556	1.116.570.091.988
Persediaan	1.273.691.356.964	1.267.810.064.381
Aktiva Lancar	3.194.327.374.948	3.325.304.800.609
Aktiva Tetap	4.133.044.559.342	4.102.403.102.079
Total Aktiva	7.327.371.934.290	7.427.707.902.688
Hutang Lancar	1.835.096.804.319	1.872.541.607.518
Total Hutang	3.975.927.432.106	3.518.496.516.469
Modal	3.351.444.502.184	3.909.211.386.219
Penjualan	10.510.942.813.705	10.543.572.559.649
EAIT	521.714.035.585	601.467.293.291

A. Hasil Pengembalian Aset (*Return on Asset/ ROA*)

Tabel 3. Hasil Perhitungan ROA PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023

PT. Mayora Indah Tbk Indah Tbk					
<i>Return on Investment/ ROI</i>					
Tahun	EAIT	Total Aktiva	Jumlah	%	Keterangan
2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	0,0884382441	9%	-
2023	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472	0,135937036	14%	Naik 5%

Keterangan: berdasarkan tabel nomor 3 dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungan ROA (*Return on Asset*) oleh PT. Mayora Indah Tbk Indah Tbk tahun 2022 menunjukkan pengembalian investasi yang diperoleh sebesar 9%. Kemudian pada tahun selanjutnya, yaitu 2023 menunjukkan pengembalian investasi yang diperoleh yaitu sebesar 14%. Yang artinya dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan pada pengembalian investasi sebesar 5% yaitu dari yang awalnya 9% menjadi 14 %hal ini terlihat dari EAIT yang mengalami kenaikan dari Rp 1.970.064.538.149 menjadi Rp 3.244.872.091.221 dengan total aktiva dari Rp 22.276.160.695.411 menjadi Rp 23.870.404.962.472. Dan hasil ini menunjukkan kemampuan manajemen oleh perusahaan untuk memperoleh ROA.

Jika rata-rata industri *Return on Asset* senilai 10%, maka artinya keuntungan laba perusahaan Mayora Indah Tbk pada periode 2022 berposisi dibawah rata-rata industri. Rendahnya rasio ini disebabkan oleh margin laba yang kecil akibat perputaran asset yang tidak optimal. Dan untuk tahun 2023 margin laba perusahaan cukup baik karena berada diatas rata-rata industri.

Tabel 4. Hasil perhitungan ROA PT. Garudafood Putra Putri Tbk periode 2022-2023

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk					
<i>Return on Asset/ ROA</i>					
Tahun	EAIT	Total Aktiva	Jumlah	%	Keterangan
2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	0,0712007034	7%	-
2023	601.467.293.291	7.427.707.902.688	0,080976164	8%	Naik 1%

Keterangan: berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan ROI (*Return on Investment*) PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2022 menunjukkan tingkat pengembalian investasi sebesar 7%. Selanjutnya,pada tahun 2023, tingkat pengembalian investasi yang diperoleh meningkat menjadi 8%. Dengan demikian, dari tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi peningkatan pada pengembalian investasi sebesar 1%, yaitu yang semula 7% menjadi 8%. Hal ini dapat ditunjukkan dengan EAIT yang mengalami peningkatan yang mulanya sebesar Rp 521.714.035.585 menjadi Rp 601.467.293.291 dengan

jumlah total aktiva sebesar Rp 7.327.371.934.290 menjadi Rp 7.427.707.902.688. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset juga manajemen sumber daya guna meraih capaian yang lebih baik. Sehingga mampu meningkatkan ROI.

Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri untuk *Return on Investment* senilai 5%, alhasil bisa disimpulkan bahwa pengembalian investasi oleh PT. Garudafood Putra putri Tbk pada tahun 2022 dan 2023 berada diatas nilai rata-rata industri yang artinya perusahaan mampu untuk mencerminkan efisiensi yang lebih tinggi dalam pengelolaan asetnya. Dan antara tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan dalam jumlahnya.

ROA (*Return on Asset*) atau biasa dikenal dengan hasil pengembalian modal merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil total asset yang digunakan pada perusahaan. Penghitungan hasil rasio tersebut juga digunakan untuk melihat suatu ukuran mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya. Dimana hasil dari pengembalian investasi ini menunjukkan adanya produktivitas dari perusahaan dalam menggunakan biayanya, baik itu biaya atau dana dari modal pinjaman ataupun modal dari perusahaan itu sendiri. Dari analisis ROA (*Return on Asset*) dapat dicerminkan jika semakin rendah hasil dari perhitungan ini, maka semakin dinilai kurang optimal perusahaan tersebut dalam mengelola manajemennya, begitu pula sebaliknya jika hasil dari rasio ini semakin meningkat maka semakin baik perusahaan dalam menjaga keefektifitasan dalam mengelola perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penghitungan ROA (*Return on Asset*) digunakan untuk mengukur keefektifitasan dari seluruh operasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.(Kasmir, 2017)

B. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ ROE*)

Tabel 5. Hasil perhitungan ROE PT. Mayora Indah Tbk periode 2022-2023

PT. Mayora Indah Tbk ROE					
Tahun	EAIT	Total Ekuitas	Jumlah	%	Keterangan
2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	0,153495247	15%	-
2023	3.244.872.091.221	15.282.089.186.736	0,212331708	21%	Naik 6%

Keterangan: berdasarkan tabel 5 hasil dari perhitungan ROE pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2022, menggambarkan bahwa nilai tingkat pada pengembalian modal yang diperolehnya sebesar 15%. Selanjutnya, pada periode 2023 meningkat menjadi 21%. Hal ini berarti hasil dari pengembalian modal bertambah sebesar 6%. Hal ini dapat dilihat dari total EAIT dari tahun 2022 ke tahun 2023 yang mengalami peningkatan yaitu dari Rp 1.970.064.538.149 menjadi Rp 3.244.872.091.221 dengan total ekuitas perusahaan dari tahun 2022 ke tahun 2023 yaitu semula berjumlah sebesar Rp 12.834.694.090.515 menjadi Rp 15.282.089.186.736. Dan ini menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk Indah Tbk mampu dalam mengelola dari sistem manajemen untuk memperoleh Roe yang semakin meningkat.

Jika perusahaan menetapkan rata-rata industri untuk *Return on Equity* adalah 15% maka perusahaan pada tahun 2022-2023 cukup baik dalam mengelola manajemen sumber dayanya karena masih berada diatas rata-rata industri yang ditetapkan oleh perusahaan.

Tabel 6. Hasil perhitungan ROE PT. Garudafood Putra Putri Jaya periode 2022-2023
PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

<i>Return on Equity/ ROE</i>					
Tahun	EAIT	Total Ekuitas	Jumlah	%	Keterangan
2022	521.714.035.585	3.351.444.502.184	0,15566841	16%	-
2023	601.467.293.291	3.909.211.386.219	0,153858984	15%	Turun 1%

Keterangan: berdasarkan tabel 6, hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal yang diperoleh sebesar 16%. Selanjutnya, pada tahun 2023, angka tersebut menurun menjadi 15%. Hal ini berarti terdapat penurunan pengembalian modal senilai 1%. Penurunan ini dapat dilihat dari jumlah EAIT PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2022 sebesar Rp 521.714.035.585 meningkat di tahun 2023 dengan jumlah Rp 601.467.293.291 yang diiringi dengan kenaikan total ekuitas pada tahun 2022 ke tahun 2023 yaitu yang semula sebesar Rp. 3.351.444.502.184 menjadi Rp. 3.909.211.386.219. Penurunan ini menunjukkan ketidakmampuan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dalam mengelola sistem manajemen secara efektif dalam menghasilkan ROE seiring dengan menurunnya ROE.

Namun, jika rata-rata industri untuk *Return on Equity* (ROE) pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah sebesar 15%, maka kinerja perusahaan selama periode 2022-2023 dapat dinilai cukup baik. Hal ini karena tingkat ROE yang dicapai oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tetap berada di atas rata-rata industri, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya dengan optimal untuk mencapai kinerja yang unggul.

Hasil pengembalian ekuitas atau di atas disebutkan dengan ROE (*Return on Asset*) tau juga bisa disebutkan dengan rentabilitas modal dari perusahaan itu sendiri merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan setelah dikurangi dengan pajak pada modal itu sendiri. Berbeda dari ROA, ROE lebih memfokuskan pada efisiensinya perusahaan dalam mengelola atau menggunakan modalnya sendiri. Dari rasio ini dapat diartikan jika semakin tinggi hasil dari rasio ini maka posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya. Jika hasil dari perhitungan ROE ini semakin turun maka perusahaan belum bisa mengoptimalkan dalam mengelola manajemen dari modalnya sendiri untuk pengoperasian perusahaan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan perhitungan laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk dalam segi *Return on Asset* (ROA) dari tahun 2022 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan pada pengembalian aset sebesar 5% yaitu dari yang awalnya 9% menjadi 14%. Apabila rata-rata industri dalam pengembalian aset adalah 10% maka keuntungan yang diperoleh perusahaan PT. Mayora Indah pada tahun 2022 berada di bawah rata-rata. Sedangkan pada tahun 2023 PT. Mayora Indah Tbk berada di atas rata-rata industri. Selanjutnya hasil penelitian pengembalian aset pada perusahaan Garudafood pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami peningkatan pada pengembalian aset sebesar 1% yang awalnya 7% naik menjadi 8% pada tahun 2023. Apabila standart industri sebesar 5% maka dapat diartikan PT. Garudafood Putra Putri Jaya masih menduduki di atas standart industri.

Hasil penelitian tingkat pengembalian ekuitas pada PT. Mayora Indah Tbk di tahun 2022 pengembalian modal yaitu 15%. Sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 21% apabila rata-rata industri sebesar 15% maka dapat disimpulkan selama tahun 2022-2023 PT. Mayora Indah Tbk cukup baik dalam manajemen sumber dayanya. Berikut analisis

pengembalian ekuitas (ROE) pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode 2022 menunjukkan pengembalian modal sebesar 16%. Selanjutnya, pada tahun 2023 pengembalian modal sebesar 15%, di mana pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1%. Apabila perusahaan menetapkan rata-rata industri *Return on Equity* (ROE) sebesar 15% maka kinerja perusahaan dapat dinilai cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Dewi, N. L. P., Endiana, I. D. M., & AriZona, I. P. E. (t.t.). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur*.
- Diana, N., Zainal, M. N., Zahro, E. F., & Citradewi, A. (2023). *Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas pada pt. Garudafood putra putri jaya Tbk*. 3(2).
- Husaeri, P. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasi Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5–6.
- Jazila, S. A., Widodo, S., & Hasanah, S. (2021). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional, Non Performing Financing, Dan Inflasi Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 123. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3216>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Prasetya, B. D., Pamungkas, F. S., & Kharisudin, I. (2020). Pemodelan dan Peramalan Data Saham dengan Analisis Time Series menggunakan Python. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 714–718.
- Putranto, A. T. (2018). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pt mayora indah Tbk tangerang. *Jurnal sekuritas (saham, ekonomi, keuangan dan investasi)*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>
- Sisbintari, I. (t.t.). Analisis komparatif car, ldr, roa dan roe sebelum dan sesudah merger pada pt. Bank cimb niaga Tbk. *Jurnal Profit*, 6.
- Su Timan. (2019). *Analisis Rasio Roa Dan Roe Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2012 – 2017*. 3(1), 20–36. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v3i1.64>
- Wulandari, R. (2021). Analisis Arus Kas Operasi Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Dengan Laba Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 15(1), 73–82. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i1.349>